

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya berbagai macam perusahaan di Indonesia disebabkan pesatnya kemajuan ekonomi. Terdapat cara untuk perusahaan agar tetap memiliki daya saing antar perusahaan adalah dengan cara melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan upaya untuk memperluas suatu perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara internal dan eksternal. Ekspansi internal dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah produksi maupun pembaharuan metode penjualan, sedangkan ekspansi eksternal dilakukan dengan cara penggabungan usaha. Ekspansi perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Dalam menjalankan strategi tersebut suatu perusahaan membutuhkan modal yang besar. Modal merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam kelangsungan hidup perusahaan dan menjamin kegiatan operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memenuhi atau membiayai kegiatan usahanya.

Kelangsungan hidup perusahaan dikatakan berjalan dengan lancar dengan baik apabila manajer keuangan dapat tepat dan teliti dalam pengambilan keputusan sumber pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Dana yang berasal dari dalam perusahaan merupakan dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri seperti laba ditahan. Sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan merupakan dana yang berasal dari pihak kreditur, pemilik dan pemegang saham dalam perusahaan. Dalam penerapan usaha, pendanaan adalah masalah penting

karena berkaitan dengan berbagai pihak yang diantaranya terdapat pemegang saham, kreditur maupun manajemen perusahaan.

Perusahaan harus merencanakan modal atau pendanaan sebaik mungkin demi berjalan dan berkembangnya suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu hal penting dalam keputusan pendanaan adalah keputusan atas struktur modal. Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Baik buruknya suatu struktur modal akan berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan. Menurut Halim (2007:78), struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas. Sehingga manajer perusahaan harus tepat dalam mengambil keputusan dan menentukan tingkat struktur modal.

Perusahaan dituntut untuk melakukan strategi pendanaan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang paling optimal. Menurut Brigham dan Houston (2011:242) struktur modal optimal adalah struktur modal yang akan memaksimalkan saham. Struktur modal optimal yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang ideal antara utang dengan modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul. Semakin optimal struktur modal maka akan menjauhkan perusahaan dari ketidakmampuan dalam membayar hutang.

Terdapat berbagai teori yang menjelaskan pengambilan keputusan struktur modal, yaitu *trade off theory*, *pecking order theory* dan *signaling theory*. Dari

beberapa penelitian yang sudah dilakukan struktur modal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu struktur aktiva, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko bisnis, likuiditas dan sebagainya. Dalam penelitian ini akan menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Menurut Riyanto (2001:298) dalam Kaliman dan Wibowo (2017), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset. Pratiwi (2017), ukuran perusahaan adalah salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Noviana (2017) menyatakan hal tersebut disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang aktivitas operasionalnya dan salah satu alternatif untuk pemenuhan masalah tersebut adalah dengan menggunakan modal dari pihak eksternal atau yang sering disebut dengan hutang. Hutang merupakan suatu pilihan apabila modal yang dikeluarkan sendiri untuk perusahaan tidak mencukupi untuk kebutuhan operasi perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:83) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka perusahaan akan mengurangi jumlah hutang yang digunakan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk

membiayai kebutuhan pendanaannya dengan dana yang dihasilkan dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:77), rasio likuiditas adalah likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Pratiwi (2017), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan membayar kewajiban dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang, karena likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang besar.

Dalam penelitian Yunita dan Aji (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, *Tangbility*, *Growth Opportunity*, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas dan risiko bisnis memiliki efek negatif pada struktur modal. Sedangkan tangibilitas, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk (2017) yang meneliti Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian

Wardana dan Sudiarta (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan usia perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan risiko bisnis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Aji (2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dengan menggunakan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Yunita dan Aji (2018) menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dalam *development board* periode 2012-2016. Variabel independen yang digunakan penelitian ini hanya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas sedangkan penelitian Yunita dan Aji (2018) menggunakan variabel independen likuiditas, *tangibility*, *growth opportunity*, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini digunakan untuk:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ilmu akuntansi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal